

ABSTRAK

Membaca merupakan suatu aktivitas alternatif untuk menangkap ide, gagasan, dan pikiran dalam mengekspresikan diri dari pengarang. Bagi sebagian orang, membaca menjadi suatu rutinitas yang menyenangkan, karena apa yang dibaca dapat menambah wawasan yang luas. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Mengidentifikasi Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Analisis Wacana Kritis pada Siswa Kelas VII MTs Al-Amanah Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Permasalahan Penelitian dalam hal ini sebagai berikut. (1) Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi teks eksposisi dengan menggunakan metode analisis wacana kritis pada Siswa Kelas VII MTs Al-Amanah Bandung (2) Mampukah siswa kelas VII MTs Al-Amanah Bandung mengidentifikasi teks eksposisi dengan menggunakan struktur, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan yang tepat? (3) Efektifkah metode analisis wacana kritis digunakan untuk pembelajaran mengidentifikasi teks eksposisi pada Siswa Kelas VII MTs Al-Amanah Bandung?

Hipotesis yang penulis rumuskan sebagai berikut. (1) Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi teks eksposisi dengan menggunakan metode analisis wacana kritis pada Siswa Kelas VII MTs Al-Amanah Bandung. (2) siswa kelas VII MTs Al-Amanah Bandung mampu mengidentifikasi teks eksposisi dengan menggunakan tema, struktur teks, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan yang tepat. (3) Metode analisis wacana kritis efektif digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi teks eksposisi pada siswa kelas VII MTs Al-Amanah Bandung.

Berdasarkan pengolahan data penelitian yang telah penulis lakukan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi teks eksposisi dengan menggunakan metode analisis wacana kritis pada siswa kelas VII MTs Al-Amanah Bandung. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh penulis dalam persiapan pembelajaran mendapatkan nilai 3,56 dengan kategori sangat baik.
2. Siswa kelas VII MTs Al-Amanah Bandung mampu mengidentifikasi teks eksposisi dengan menggunakan tema, struktur teks, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan yang tepat. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata pretes sebesar 31 dan nilai rata-rata postes 57,16. Peningkatannya sebesar 26,16. Jadi, selisih nilai rata-rata pretes dan nilai rata-rata postes yaitu 26,16.
3. Metode analisis wacana kritis efektif digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi teks eksposisi. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan statistik dengan hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $10,94 \geq 2,06$ pada tingkat kepercayaan 95%, taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan 24.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan pembelajaran mengidentifikasi teks eksposisi dengan menggunakan metode analisis wacana kritis menunjukkan keberhasilan.

Kata Kunci : Pembelajaran, mengidentifikasi, teks eksposisi, metode analisis wacana kritis

ABSTRACT

Reading is an alternative activity for expressing ideas, concept, and thoughts. For some, reading is a routine and fun activity, because what people think can included to the script. Therefore, the author is interested in conducting research entitled "Identifying Expositon Text by Critical Analitic Of Dscourse Method Class VII MTs Al-Amanah Bandung".

The research problems in this case are follows. (1) Can the author plane, implement, and evaluate the learning of identifying expositon text at VII students of MTs Al-Amanah Bandung using a criticl analitic of discourse method? (2) Can the VII students of MTs Al-Amanah Bandung identifying expositon text by criticl analitic of discourse method? (3) Is effective the criticl analitic of discourse method accurate in learning to identifying expositon text at the seven grade students of MTs Al-Amanah Bandung?

This research aimed to determine the ability of the author, the ability of students, and the accurate of criticl analitic of discourse method on a identifying of the text teaching reading class VII student of MTs Al-Amanah Bandung.

Hypothesis that the writer formulated are follows. (1) Writer is able to plane, implement, and evaluate the teaching of identifying expositon text by criticl analitic of discourse method at seven grade students of MTs Al-Amanah Bandung. (2) Seven grade students of MTs Al-Amanah Bandung are able to idetifying expositon text by criticl analitic of discourse method. (3) criticl analitic of discourse method is effective in learning to identifying expositon text.

Based on the data processing research that has been done, the authors conclude as follows.

1. Writer is able to plane, implement, and evaluate the teaching of identifying expositon text by criticl analitic of discourse method at seven grade students of MTs Al-Amanah Bandung. This is proved by the results obtained by the authors in the preparation of the learning gain score of 3.56 with a very good category.

2. Seven grade students of MTs Al-Amanah Bandung are able to Identify expositon text by criticl analitic of discourse method. This is proved by the results of the average value of 31 pretest and posttest mean score of 57.16. Increase by 26,16. Thus, the average value selisish pretest and posttest average score is 26,16.

3. Criticl analitic of discourse method is effective in learning to identying the text. It is proved by the results of calculations with the results of t statistic of $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $10,94 \geq 2,06$ confidence level, 5% significance level and 24 degrees of freedom. Accordingly, the authors concluded study identifying of expositon by criticl analitic of discourse method.

The author offers suggestions for teachers and their students and education contribute to the building of subjects Indonesian language and literature in order to better develop.

Key Word : Learning, identifying, expositon text, criticl analitic of discourse method